

TINGKAT VALIDITAS DAN RELIABILITAS *INSTRUMENT* TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

LALU HULFIAN, SUBAKTI

Pendidikan Olahraga FIKKM Undikma

Email: laluhulfian@undikma.ac.id

ABSTRAK

Salah satu olahraga yang sedang berkembang sekarang ini adalah cabang olahraga futsal. Pada peregelaran PON Papua 2021 ini, cabor futsal adalah salah satu yang dipertandingkan dan NTB menjadi tim yang ikut serta. Ini adalah kali pertama dalam sejarah tim futsal NTB bisa ikut dalam event PON. Hal ini tidak terlepas dengan banyaknya pertandingan regional serta banyak klub yang mendirikan akademi futsal dengan latihan yang rutin, continue dan menerapkan berbagai metode latihan. Akan tetapi, kekuarangan yang masih dimiliki adalah aspek tes pengukuran masih jarang dilakukan, salah satu alasannya adalah sedikitnya referensi instrumen tes yang ada terkait kemampuan cabang olahraga futsal. Para pelatih menggunakan instrumen tes keterampilan bermain futsal yang mereka buat sendiri berdasarkan pengalaman tapi belum diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hal ini menyebabkan hasil tes belum pas dan masih belum bisa dipakai sebagai alat ukur untuk para atlet. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan instrumen tes keterampilan cabang olahraga futsal yaitu instrumen tes keterampilan *passing*, *dribbling* dan *shooting* Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan tim PON NTB dari segi keterampilan bermain futsal, mengembangkan instrumen tes keterampilan bermain futsal. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 pemain futsal PON NTB teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes perbuatan untuk mengukur keterampilan bermain futsal seperti *passing*, *shooting* dan *dribbling*. Teknik analisis data menggunakan *Coefficient Alpha* dan metode *Werry Dollittle*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas *instrument* tergolong kategori tinggi dan tingkat reliabilitas *instrument* tes tergolong kategori sedang. Dengan demikian, instrumen tes keterampilan futsal tersebut bisa digunakan untuk tes dan pengukuran futsal.

Keyword: *Pengembangan, instrument tes, Futsal, PON NTB*

ABSTRACT

One of the sports that is currently developing is futsal. At the 2021 Papua PON, futsal is one of the competitions and NTB is the participating team. This is the first time in the history of the NTB futsal team to be able to participate in the PON event. This is inseparable from the number of regional matches and many clubs that have established futsal academies with regular, continuous training and applying various training methods. However, what we still have is that the aspect of measurement tests is still rarely done, one of the reasons is the lack of references to existing test instruments related to the ability of the futsal sport. The trainers use a futsal playing skill test instrument which they made themselves based on experience but the level of validity and reliability has not been measured. This causes the test results to not fit and still cannot be used as a measuring tool for athletes. Based on this, the researchers wanted to develop a skill test instrument for futsal, namely a skill test instrument for passing, dribbling and shooting. The objectives to be achieved in this study were to determine the ability of the NTB PON team in terms of playing futsal skills, to develop a skill test instrument for playing futsal. The population in this study were 14 futsal players at PON NTB. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques in this study used documentation and action tests to measure futsal playing skills such as passing, shooting and dribbling. The data analysis technique used Coefficient Alpha and the Werry Dollittle method. The results showed that the level of instrument validity was in the

high category and the reliability level of the test instrument was in the medium category. Thus, the futsal skill test instrument can be used for futsal tests and measurements

Keyword: Development, test instrument, Futsal, PON NTB

PENDAHULUAN

Bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pengembangan agar mencapai hasil yang optimal. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah aspek tes dan pengukuran. Dengan adanya tes pengukuran, maka para pelatih bisa mengontrol dan melihat perkembangan serta kemajuan atlet selama proses latihan. Dengan demikian proses latihan bisa terkontrol sehingga potensi atlet bisa optimal.

Menurut Marom dan Fatur (2004) dalam membuat instrumen tes, ada beberapa kriteria yang harus ditempuh yaitu harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan test-retest. Uji validitas tes dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan hasil tes dengan skor gabungan dari butir-butir tes yang dibuat..

Salah satu olahraga yang sedang berkembang sekarang ini adalah cabang olahraga futsal. Pada peregelaran PON Papua 2021 ini, cabang futsal adalah salah satu yang dipertandingkan dan NTB menjadi tim yang ikut serta. Ini adalah kali pertama dalam sejarah tim futsal NTB bisa ikut dalam event PON. Hal ini tidak terlepas dengan banyaknya pertandingan regional serta banyak klub yang mendirikan akademi futsal dengan latihan yang rutin, continue dan menerapkan berbagai metode latihan. Akan tetapi, kekuarangan yang masih dimiliki adalah aspek tes pengukuran masih jarang dilakukan, salah satu alasannya adalah sedikitnya referensi instrumen tes yang ada terkait kemampuan cabang olahraga futsal. Para pelatih menggunakan instrumen tes keterampilan bermain futsal yang mereka buat sendiri berdasarkan pengalaman tapi belum diukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hal ini menyebabkan hasil tes belum pas dan masih belum bisa dipakai sebagai alat ukur untuk para atlet.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengembangkan instrumen tes keterampilan cabang olahraga futsal yaitu *instrument* tes keterampilan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Ingin mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan olahraga futsal.

A. Kajian Futsal

1. Pengertian olahraga futsal

Futsal merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan” (Lhaksana, 2011:5) Menurut Feri Kurniawan (2011:104), “Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang, dengan memanipulasi bola dengan kaki dengan kerjasama tim dalam lapangan.

2. Keterampilan olahraga futsal

Menurut Muharnanto (2008:12) dalam olahraga futsal terdapat beberapa teknik dasar futsal yang harus dipelajari, diantaranya adalah:

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*) dan Menahan Bola (Control)

Passing merupakan salah satu tehnik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar *passing* adalah:

- 1) Tempatkan kaki tempu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.

- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung.
- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunkan kaki jangan dihentikan.

Teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki lawan akan mudah merebut bola. Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar keterampilan menahan bola sebagai berikut:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

b. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Adapun langkah-langkah dalam melakukan *dribbling* adalah sebagai berikut:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*
- 3) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola
- 4) Sentuh bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

c. Teknik Dasar Menembak Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik *shooting* adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan agak dicondongkan kedepan. Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- 2) Gunakan bagian punggung atau ujung kaki untuk melakukan *shooting*. Konsentrasikan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat kaki menyentuh bola.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting* ayunkan kaki jangan dihentikan

B. Kajian Instrumen Tes

1. Pengertian Instrumen tes

Instrumen tes adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data dan informasi dari apa yang kita akan ukur. Dalam instrumen terdapat dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu tes dan pengukuran. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sedangkan pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes yang dilakukan.

2. Kegunaan Instrumen Tes

Menurut Hulfian (2014) kegunaan instrumen tes adalah seagai berikut:

- a. Menentukan Status
 - b. Klasifikasi
 - c. Diagnosa dan Bimbingan
 - d. Motivasi
 - e. Perbaikan Mengajar
 - f. Alat pembantu dalam penelitian
3. Kriteria Instrumen tes
- a. Validitas
Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Validitas sangat erat kaitanya dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu suatu tes dikatakan sah jika tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur.
 - b. Reliabilitas
Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dengan kata lain tingkat keajegan tes. Tes dikatakan reliabel jika tes dilakukan berkali-kali hasilnya akan tetap atau relatif sama.

METODE PENELITIAN

A. Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah melakukan tes oleh sampel menggunakan instrumen tes yang akan dikembangkan. Hasil tes tersebut digunakan untuk mencari tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tes.

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pengujian tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan futsal yang terdiri dari 3 item tes yaitu tes keterampilan *passing*, *dribbling* dan *shooting*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

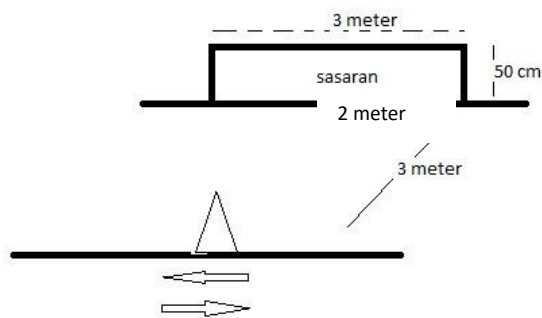
Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Futsal PON NTB yang berjumlah 14 pemain. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*

D. Instrument Penelitian

Adapun *instrument* tes yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tes Mengumpan dan mengontrol Bola (*Passing- Controlling*)
 - a. Tujuan: mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
 - b. Alat/fasilitas: Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 2 m x 50 cm, form. Pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan stopwatch.
 - c. Petugas: Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”, dan seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnyatanda persegi panjang 2 m x 50 cm.
 - d. Petunjuk pelaksanaan instrumen tes
 - 1) Testee berdiri dibelakang garis yang berjarak 2 meter oleh menggunakan kai kanan yang siap menendang ataupun sebaliknya. Di depan kanan/kiri testee disimpan cone yang sejajar dengan garis. Cone tersebut akan dilewati saat tes.
 - 2) Pada saat aa-aba “ya”, testee menendang ke arah dinding dari jarak 2 meter yang sudah dibuat kemudian menahan kembali bola yang memantul menggunakan telapak kaki (sol) di belakang garis yang sudah dibuat.
 - 3) Setelah menahan bola, Testee menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila Testee memulai menendang bola di sebelah kanan kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila Testee mulai

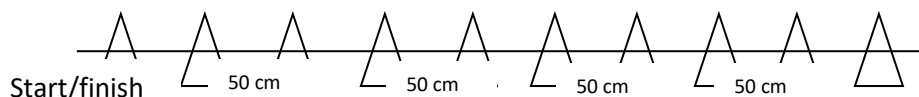
- menendang di sebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun (corong) dengan kaki kiri.
- 4) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.
 - 5) Apabila bola keluar jauh dari daerah tendangan, maka Testee menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.
- e. Cara Penskoran
- 1) Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
 - 2) Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang tidak mendarat/ naik lebih tinggi dari 50 cm.
 - 3) Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
 - 4) Skor tidak dihitung apabila menahan bola di depan garis batas tendang.
 - 5) Hasil akhir adalah jumlah tendangan dan control bola selama 30 detik



Gambar 1. Ilustrasi instrumen tes *Passing*

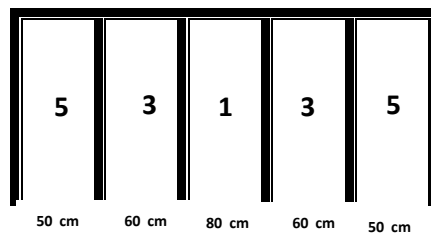
2. Tes Menggiring Bola

- a. Tujuan: mengukur keterampilan menggiring bola.
- b. Alat/fasilitas: Bola 3 buah, kun (corong)/tongkat 5 buah, meteran, bidang datar, kapur, form pencatat skor, balpoin, pluit dan stopwatch.
- c. Petugas: Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”, dan seorang memperhatikan menggiring bola dan mencatat hasilnya.
- d. Petunjuk pelaksanaan instrumen tes
 - 1) Testee berdiri di belakang garis start. Ketika aba-aba “ya” stopwatch dihidupkan dan testee menggiring bola melewati rintangan yang sudah dibuat.
 - 2) Testee menggiring bola menggunakan punggung kaki kanan kemudian menarik bola menggunakan sol kanan melewati rintangan dan mendorong bola menggunakan kaki kiri kemudian menarik menggunakan sol kaki kiri melewati rintangan secara bergantian
 - 3) Salah arah ketika menggiring bola, testee harus memperbaiki tanpa menggunakan tangan, sedangkan waktu di stopwatch tetap berjalan.
 - 4) Lewati semua rintangan yang sudah dibuat.



Gambar 2. Ilustrasi Instrumen Menggiring bola

- e. Cara Penskoran
 Waktu yang ditempuh oleh testee dari start sampai finish.
3. Tes Menembak Bola (*Shooting*)
- a. Tujuan: mengukur keterampilan menendang bola.
 - b. Alat/fasilitas: Bola 10 buah, lakban, meteran, gawang ukuran 3 x 2 meter, tali tambang kecil, kertas skor, pluit dan form. Pencatat skor, balpoin/pensil.
 - c. Petugas: Seorang memperhatikan datangnya bola yang masuk ke gawang yang sudah diberi skor dan mencatatnya.
 - d. Petunjuk pelaksanaan instrumen tes
 - 1) Teste berdiri dibelakang bola yang siap untuk ditendang.
 - 2) Tidak ada aba-aba dari orang lain ketika akan menendang.
 - 3) Testee menendang bola sebanyak 10 kesempatan dari jarak titik second pinalty.



Gambar 3. Ilustrasi Instrumen Menendang bola

- e. Cara Penskoran
 - 1) Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada gawang, maka di ambil skor terbesar dari kedua skor tersebut
 - 2) Apabila testee menendang bola keluar sasaran, skor 0 (nol)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes perbuatan dan Analisis data menggunakan pengujian tingkat validitas dan reliabilitas suatu tes batrei (rangkaiian tes keterampilan) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Menentukan reliabilitas butir-butir tes eksperimen menggunakan tes ulang (*test retest*).
- 2. Menentukan validitas butir-butir tes eksperimen yaitu mengkorelasikan butir-butir tes dengan kriterianya (skor gabungan).
- 3. Menentukan reliabilitas tes batrei dengan menggunakan rumus *Coefficient Alpha*.
- 4. Menentukan validitas seluruh tes menggunakan metode *Werry Dollittle*

F. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah tingkat reliabilitas sedang dan validitas tinggi pada tes keterampilan olahraga futsal yang didapat dari uji coba 14 pemain PON NTB. Adapun hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Keterampilan Bermain Futsal PON NTB

Atlit	Validitas		Reliabilitas	
	Hasil	Kategori	Hasil	Kategori
MW	0,817	Tinggi	0,537	Sedang
OK	0,755	Tinggi	0,677	Sedang
FA	0,888	Tinggi	0,761	Tinggi
RM	0,821	Tinggi	0,441	Sedang
MR	0,798	Tinggi	0,378	Rendah

CP	0,845	Tinggi	0,475	Sedang
ST	0,705	Tinggi	0,705	Tinggi
AR	0,826	Tinggi	0,432	Sedang
BR	0,821	Tinggi	0,456	Sedang
AK	0,668	Sedang	0,531	Sedang
WH	0,812	Tinggi	0,452	Sedang
MF	0,776	Tinggi	0,575	Sedang
RH	0,832	Tinggi	0,531	Sedang
DR	0,843	Tinggi	0,555	Sedang

Dalam penelitian ini, hasil pengujian tingkat reliabilitas tes keterampilan futsal didapatkan tingkat reliabilitas tes tersebut berada pada kategori sedang. Reliabilitas merupakan tingkat keajegan suatu tes, sejalan dengan Morrow (2005:30) yang mengatakan keterandalan ini menunjukkan keajegan, atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur atau tes dikatakan reliabel jika alat pengukur itu dapat diandalkan untuk membuah hasil pengukuran yang sesungguhnya walaupun di tes beberapakali dan oleh beberapa orang.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian validitas tes keterampilan futsal sudah menunjukkan tingkat kesahihan yang tinggi. Hasil uji validitas ini ditunjukkan dengan data yang sudah diolah secara statistika dan dibandingkan dengan norma tingkat validitas suatu tes. Validitas merupakan tingkat kesahihan suatu tes yang bisa memberikan gambaran yang tepat dan cermat terhadap suatu tes tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa *instrument* tes keterampilan bermain futsal pada pemain PON NTB memiliki validitas yang tinggi dan reliabilitas sedang. Dengan demikian, *instrument* tes tersebut dapat digunakan untuk tes pengukuran keterampilan futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulfian, Lalu. (2014). *Kondisi Fisik dan Tes Pengukuran dalam Olahraga*. Mataram: LPP Mandala
- Hulfian, L. (2015). *Statistik Penelitian Dikjas*. Selong: CV Garuda Ilmu.
- Lhaksana, Justinus. (2012). *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta:Be Champion.
- Marom, Muh. Husnul dan Fatkur Rohman. (2014). *Kondisi Psikologis Pemain Futsal yang Pernah Mengalami Cedera dalam Kejuaraan Futsal Se- Kabupaten Tuban*. Universitas Negeri Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/13222/66/article.pdf>, volume 2 nomer 2, 2014.
- Morrow, et.al. (2005) *Measurement and evaluation in human performance*. Champaign IL: Human Kinetics.
- Murhananto. (2008). *Dasar-dasar permainan futsal*. Jakarta: Kawah Pustaka.
- Nurhasan, 2000. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurhasan dan Abdul Narlan. (2004). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*. Universitas Siliwangi.
- Purba R.W., Dian Ika dan Wara Kushartanti. (2014). *Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain Kelompok Usia 10-12 Tahun*. Jurnal Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. http://journal.uny.ac.id/index.php/jola_hraga/article/view/2601 Volume 2- Nomer 1, 2014
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

TIM, 2020. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Jakarta: Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.